

**FORMULASI DAN EVALUASI *ORALLY DISINTEGRATING TABLET*
(ODT) ASETOSAL DENGAN CROSPVIDONE
SEBAGAI *SUPERDISINTEGRANT***



Diajukan Oleh:

Istiqomah

B26231491

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2026

**FORMULASI DAN EVALUASI *ORALLY DISINTEGRATING TABLET*
(ODT) ASETOSAL DENGAN CROSPROVIDONE
SEBAGAI *SUPERDISINTEGRANT***



KARYA TULIS ILMIAH
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

oleh:

Istiqomah

B26231491

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2026

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul:

**FORMULASI DAN EVALUASI *ORALLY DISINTEGRATING TABLET*
(ODT) ASETOSAL DENGAN CROSPVIDONE
SEBAGAI *SUPERDISINTEGRANT***

oleh:

Istiqomah

B26231491

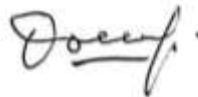
Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing



Drs. apt. Widodo Priyanto, M.M.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

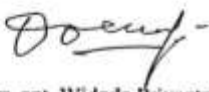
Berjudul:
**FORMULASI DAN EVALUASI *ORALLY DISINTEGRATING TABLET*
(ODT) ASETOSAL DENGAN CROSPROVIDONE
SEBAGAI *SUPERDISINTEGRANT***

oleh:
Istiqomah
B26231491

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal 1 Juli 2026

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Pembimbing,


Drs. apt. Widodo Priyanto, M.M.
NIP/NIS. 01199610121062



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm
NIP/NIS. 200407011091

Penguji :

1. Dra. apt. Suhartinah, M.Sc.

1. 

2. apt. Siti Aisyah, S.Farm., M.Sc.

2. 

3. Drs. apt. Widodo Priyanto, M.M.

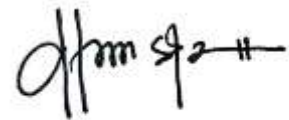
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 1 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istiqomah' with a stylized flourish at the end.

Istiqomah

PERSEMBAHAN

“Dan manusia akan memperoleh apa yang telah diusahakannya”

QS. An-Najm : 39

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, perlindungan, serta mengabulkan doa-doa penulis dalam setiap langkah kehidupan hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orang tua tercinta serta kakak yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, pengorbanan, serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan dan masa depan penulis.
3. Dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, ilmu, serta kesabaran selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Keluarga besar dan sahabat-sahabat tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa, dan kebersamaan selama perjalanan pendidikan penulis.
5. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, serta memperoleh pengalaman yang berharga.

Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan dan kebaikan yang berlipat ganda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Formulasi Dan Evaluasi *Orally Disintegrating Tablet (ODT)* Asetosal dengan Crospovidone Sebagai *Superdisintegrant*”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk meraih gelar Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

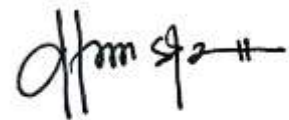
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Farm, selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Bapak Drs. apt. Widodo Priyanto, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, perhatian, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan ilmu pengetahuan hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi D-III Farmasi, staf, karyawan dan karyawan Universitas Setia Budi Surakarta, serta tim laboratorium yang telah memberikan bantuan dan informasi selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kedua orang tua dan kakak penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi.

8. Keponakan-keponakan terlucu, mas zio, mba lula, dek ayaa, yang selalu menghibur penulis dikala penulis sedang jenuh mengerjakan tugas akhir.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis yang selalu ada dan saling menguatkan. Mengenal kalian adalah kebahagiaan.
10. Semua pihak yang membantu penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Surakarta, 1 Juli 2026



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Asetosal	5
1. Monografi.....	5
2. Farmakologi	5
3. Patofisiologi Stroke.....	6
4. Farmakokinetik.....	6
5. Farmakodinamik.....	6
B. <i>Orally Disintegrating Tablet (ODT)</i>	6
1. Pengertian.....	6
2. Karakteristik tablet ODT.....	7
3. Keuntungan dan Kekurangan ODT.....	7
4. Teknik pembuatan ODT.....	7
C. <i>Superdisintegrant</i>	9
D. Monografi bahan	10

1. Asetosal.....	10
2. Crospovidone	11
3. Avicel PH 102.....	11
4. Aspartam	12
5. Talk	13
6. Mg stearate.....	13
E. Metode kempa langsung.....	14
F. Evaluasi Sifat Fisik ODT.....	14
1. Pemeriksaan sifat alir serbuk	14
2. Pemeriksaan mutu fisik ODT.....	15
G. Landasan teori	17
H. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Populasi dan Sampel	19
B. Variabel Penelitian	19
1. Identifikasi Variabel Utama.....	19
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	19
3. Definisi operasional variabel utama.....	19
C. Bahan dan Alat	20
1. Bahan	20
2. Alat.....	20
D. Jalannya Penelitian	20
1. Rancangan formulasi ODT asetosal.....	20
2. Skema pembuatan sediaan ODT asetosal	22
3. Pembuatan sediaan ODT asetosal	22
4. Pemeriksaan sifat alir serbuk	23
5. Pemeriksaan mutu fisik ODT.....	24
E. Analisa Hasil	26
1. Pendekatan Teoritis.....	26
2. Pendekatan Statistika	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil dan Pembahasan Pemeriksaan Sifat Alir Serbuk	28
1. Waktu alir.....	ix

2. Sudut diam	29
3. Uji pengetapan	29
B. Hasil Mutu Fisik Tablet ODT	30
1. Uji organoleptis	30
2. Kekerasan ODT.....	32
3. Kerapuhan ODT	32
4. Keseragaman Bobot ODT	33
5. Uji Waktu Pembasahan	34
6. Waktu disintegrasi.....	36
7. Uji Tanggap Rasa.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Formulasi ODT Asetosal.....	21
Tabel 2. Hubungan Sudut Diam Dengan Tipe Aliran.....	23
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Sifat Alir Serbuk	28
Tabel 4. Hasil Uji Organoleptis Tablet	31
Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Mutu Fisik Tablet.....	31
Tabel 6. Hasil Uji Tanggap Rasa	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Kimia Asetosal (Rowe <i>et al.</i> , 2009).....	5
Gambar 2. Struktur Kimia Asetosal (Rowe <i>et al.</i> , 2009).....	10
Gambar 3. Struktur Kimia Cospovidone (Rowe <i>et al.</i> , 2009)	11
Gambar 4. Struktur Kimia Avicel PH 102 (Rowe <i>et al.</i> , 2009)	11
Gambar 5. Struktur Kimia Aspartam (Rowe <i>et al.</i> , 2009)	12
Gambar 6. Struktur Kimia Talk (Rowe <i>et al.</i> , 2009)	13
Gambar 7. Struktur Kimia Magnesium Stearate (Rowe <i>et al.</i> , 2009).....	13
Gambar 8. Skema Pembuatan Sediaan ODT Asetosal	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pemeriksaan Waktu Alir	46
Lampiran 2. Hasil Pemeriksaan Sudut Diam	47
Lampiran 3. Indeks Pengetapan	49
Lampiran 4. Hasil Pemeriksaan Kekerasan ODT	51
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Kerapuhan ODT.....	53
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Keseragaman Bobot ODT.....	55
Lampiran 7. Hasil Pemeriksaan Waktu Pembasahan.....	58
Lampiran 8. Hasil Pemeriksaan Waktu Disintegrasi ODT	60
Lampiran 9. Formula 1, Formula 2, Formula 3	62
Lampiran 10. Penimbangan Bahan	63
Lampiran 11. Proses Mixing	63
Lampiran 12. Uji Waktu Alir.....	63
Lampiran 13. Uji Sudut Diam.....	64
Lampiran 14. Uji Indeks Pengetapan.....	64
Lampiran 15. Uji Kekerasan Tablet.....	64
Lampiran 16. Uji Kerapuhan Tablet	65
Lampiran 17. Uji Waktu Pembasahan	65
Lampiran 18. Uji Disintegrant	65
Lampiran 19. Proses Cetak Tablet	66
Lampiran 20. Kuisisioner Uji Tanggap Rasa	67

DAFTAR SINGKATAN

ODT	<i>Orally Disintegrating Tablet</i>
NSAID	<i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
ACS	<i>Acute Coronary Syndrome</i>
DC	<i>Direct Compression</i>

INTISARI

ISTIQOMAH, 2026. FORMULASI DAN EVALUASI *ORALLY DISINTEGRATING TABLET* (ODT) ASETOSAL DENGAN CROSPROVIDONE SEBAGAI *SUPERDISINTEGRANT*, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI-DIII FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Drs. apt. Widodo Priyanto, M.M.

Asetosal merupakan obat golongan *nonsteroidal anti-inflammatory drugs* (NSAID) yang memiliki efek antiplatelet dan banyak digunakan dalam pencegahan penyakit kardiovaskular. Salah satu kendala penggunaan tablet konvensional adalah kesulitan pasien dalam menelan tablet, sehingga diperlukan bentuk sediaan yang lebih mudah digunakan. *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) merupakan sediaan tablet yang dapat hancur cepat di rongga mulut tanpa memerlukan air. Crospovidone merupakan salah satu *superdisintegrant* yang umum digunakan dalam formulasi ODT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi crospovidone terhadap mutu fisik dan waktu hancur tablet ODT asetosal.

Penelitian ini menggunakan metode kempa langsung untuk memformulasikan ODT asetosal dosis 80 mg dengan variasi konsentrasi crospovidone 1%, 3%, dan 5%. Tablet yang dihasilkan dievaluasi meliputi uji organoleptik, keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, waktu disintegrasi, waktu pembasahan, dan tanggap rasa. Data hasil pengujian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Data yang berdistribusi normal dianalisis menggunakan uji One Way ANOVA, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal dianalisis menggunakan uji Kruskal–Wallis pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi konsentrasi crospovidone berpengaruh terhadap mutu fisik *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) asetosal dalam hal waktu pembasahan dan waktu disintegrasi tablet. Variasi konsentrasi crospovidone tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam hal keseragaman bobot, kekerasan, dan kerapuhan tablet. Seluruh formula memenuhi persyaratan mutu fisik tablet ODT. Formula II yang mengandung crospovidone 3% memberikan hasil terbaik dengan waktu disintegrasi tercepat, yaitu 13,62 detik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa crospovidone 3% merupakan konsentrasi terbaik sebagai *superdisintegrant* dalam formulasi ODT asetosal karena menghasilkan waktu pembasahan dan waktu disintegrasi yang paling optimal.

Kata kunci: Asetosal, antiplatelet, ODT, Crospovidone, *superdisintegrant*, kempa langsung

ABSTRACT

ISTIQOMAH, 2026. FORMULATION AND EVALUATION OF ASETOSAL ORALLY DISINTEGRATING TABLETS (ODT) WITH CROSPVIDONE AS A SUPERDISINTEGRANT. SCIENTIFIC WRITING, DIPLOMA III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Drs. apt. Widodo Priyanto, M.M

Asetosal is a nonsteroidal anti-inflammatory drug (NSAID) with antiplatelet activity and is widely used in the prevention of cardiovascular diseases. One of the limitations of conventional tablets is patients' difficulty in swallowing, which necessitates the development of a more convenient dosage form. *Orally Disintegrating Tablets* (ODTs) are solid dosage forms that rapidly disintegrate in the oral cavity without the need for water. Crospovidone is a superdisintegrant commonly used in ODT formulations. This study aimed to evaluate the effect of varying crospovidone concentrations on the physical quality and disintegration time of asetosal ODTs.

This study employed the direct compression method to formulate aspirin ODTs containing 80 mg of aspirin with crospovidone concentrations of 1%, 3%, and 5%. The resulting tablets were evaluated for organoleptic properties, weight uniformity, hardness, friability, disintegration time, wetting time, and taste response. The test results were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test. Normally distributed data were analyzed using One-Way ANOVA, whereas non-normally distributed data were analyzed using the Kruskal–Wallis test at a 95% confidence level.

The results showed that variations in crospovidone concentration affected the physical quality of acetosal Orally Disintegrating Tablets (ODTs) in terms of wetting time and disintegration time. Variations in crospovidone concentration did not have a significant effect on weight uniformity, hardness, or friability. All formulations met the physical quality requirements for ODTs. Formula II, containing 3% crospovidone, demonstrated the best performance, with the shortest disintegration time of 13.62 seconds. Based on the findings, it can be concluded that 3% crospovidone is the optimal concentration as a superdisintegrant in the formulation of acetosal ODTs because it provides the most optimal wetting time and disintegration time.

Keywords: Asetosal, antiplatelet, ODT, Crospovidone, superdisintegrant, direct compression.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penderita penyakit kardiovaskular sangat tinggi baik secara global maupun di Indonesia. *Studi Global Burden of Cardiovascular Diseases and Risks* melaporkan bahwa pada tahun 2022 penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia dengan jumlah kematian mencapai 9,2 juta kasus (Mensah *et al.*, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kejadian penyakit kardiovaskular yang masih tinggi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2023 jumlah kematian akibat penyakit kardiovaskular mencapai sekitar 650.000 kasus per tahun (Kemenkes RI, 2023). Data tersebut menegaskan bahwa penyakit kardiovaskular masih menjadi masalah kesehatan utama dan memerlukan upaya pencegahan serta penatalaksanaan yang lebih optimal.

Salah satu terapi penting dalam penatalaksanaan penyakit kardiovaskular, khususnya pada kejadian trombotik seperti stroke adalah terapi antiplatelet. Terapi ini berperan dalam mencegah pembentukan trombus yang dapat memperburuk kondisi pasien dan memicu kejadian kardiovaskular berulang. Oleh karena itu, penggunaan obat antiplatelet menjadi aspek penting dalam pencegahan serta upaya penurunan morbiditas dan mortalitas pada pasien kardiovaskular, terutama stroke (Rohmah & Fickri, 2020).

Asetosal (aspirin) merupakan obat yang tergolong dalam *Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs* (NSAID) yang memiliki efek antiplatelet serta antikoagulan. Penggunaan aspirin dosis rendah secara teratur terbukti membantu mencegah serangan jantung dan stroke, melalui mekanisme penghambatan enzim siklooksigenase (COX)-1 yang berperan dalam proses agregasi platelet. Dosis asetosal yang digunakan sebagai antiplatelet pada orang dewasa umumnya berkisar antara 75-325 mg per hari, dengan dosis optimal yang direkomendasikan 75-100 mg per hari. Menurut penelitian Lelly Winduhani Astuti *et al.*, (2024), asetosal dosis rendah, khususnya 80 mg sekali sehari, banyak digunakan di berbagai rumah sakit di Indonesia sebagai terapi pencegahan penyakit kardiovaskular. Hasil serupa

juga diperoleh oleh Yunita *et al.*, (2020) yang meneliti 37 pasien penyakit jantung koroner di Malang dan melaporkan bahwa seluruh pasien mendapatkan terapi aspirin 80 mg per hari sebagai pengobatan antiplatelet jangka panjang. Dosis tersebut termasuk dalam kategori dosis rendah yang direkomendasikan secara internasional dan terbukti efektif sebagai terapi antiagregasi platelet pada pasien dengan gangguan kardiovaskular.

Asetosal umumnya ditemukan dalam sediaan tablet konvensional. Salah satu kelemahan penggunaan tablet konvensional adalah pasien yang mengalami kesulitan menelan tablet utuh, sehingga menyebabkan pasien menjadi kurang patuh dalam mengonsumsi obat (Sa'adah & Sandra., 2019). Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki oleh tablet konvensional, seperti sulitnya ditelan oleh pasien tertentu serta onset kerja obat yang relatif lama, dikembangkanlah bentuk sediaan *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) untuk meningkatkan efektivitas terapi dan kepatuhan pasien.

Tablet ODT dirancang agar cepat hancur di rongga mulut tanpa memerlukan air, sehingga mempercepat pelepasan zat aktif dan proses absorpsi di saluran pencernaan. Keunggulan ini menjadikan sediaan ODT lebih nyaman digunakan, terutama bagi pasien anak-anak, lanjut usia, atau individu yang mengalami disfagia. Penggunaan crosopovidone dengan konsentrasi 5% pada formulasi ODT furosemide dilaporkan menghasilkan waktu hancur sebesar 39,5 detik (Prastika *et al.*, 2024). Selain itu, formulasi ODT asetosal dengan kombinasi bahan pengisi Avicel PH 102 dan manitol menghasilkan tablet yang mudah hancur dengan waktu disintegrasi rata-rata sekitar 21 detik (Sa'adah & Sandra, 2019). Hasil tersebut menunjukkan bahwa bentuk sediaan ODT asetosal mampu memberikan efek terapi yang lebih cepat serta meningkatkan kenyamanan dan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat.

ODT merupakan tablet yang diletakkan di dalam mulut dimana tablet terdispersi dengan cepat dan dapat hancur dalam waktu 180 detik. Sediaan ODT lebih mudah ditelan bagi orang dewasa yang mengalami kesulitan menelan, anak-anak yang belum dapat menelan tablet, dan pasien dengan gangguan menelan (Wijayanti *et al.*, 2024). Penggunaan bentuk sediaan ODT yang mengandung

asetosal sebagai antiplatelet juga memberikan kemudahan bagi penderita stroke yang mengalami kesulitan menelan.

Pembuatan sediaan tablet ODT memerlukan bahan tambahan, seperti bahan pengisi, pengikat, penghancur (*superdisintegrant*), lubrikan, dan pemanis. Salah satu bahan tambahan yang berperan penting adalah *superdisintegrant* (bahan penghancur), yang berfungsi membantu tablet cepat hancur di rongga mulut saat berkontak dengan saliva. Bahan ini memiliki ukuran partikel yang sangat kecil sehingga dapat memengaruhi karakteristik tablet ODT (Rani *et al.*, 2017). *Superdisintegrant* yang umum digunakan dalam formulasi ODT adalah crospovidone.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai formulasi tablet ODT asetosal dengan beberapa variasi konsentrasi crospovidone sebagai bahan *superdisintegrant* menggunakan metode kempa langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi konsentrasi crospovidone berpengaruh terhadap sifat fisik dan mutu tablet ODT asetosal, serta untuk menentukan formula yang dapat menghasilkan tablet dengan kualitas terbaik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variasi konsentrasi crospovidone terhadap sifat mutu fisik sediaan *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) asetosal?
2. Berapakah konsentrasi crospovidone yang terbaik untuk menghasilkan tablet *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) asetosal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui variasi konsentrasi crospovidone terhadap sifat mutu fisik *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) asetosal.
2. Untuk mengetahui konsentrasi crospovidone yang terbaik yang dapat menghasilkan tablet *Orally Disintegrating Tablet* (ODT) asetosal yang baik.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai formulasi tablet ODT asetosal dengan penggunaan crospovidone sebagai bahan *superdisintegrant* yang mampu memenuhi standar mutu yang dipersyaratkan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan di bidang teknologi formulasi sediaan farmasi, khususnya pada pengembangan bentuk sediaan tablet yang lebih inovatif dan efektif.